

III. METODE PENELITIAN

3.1 Latar Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 1 Gisting yang terletak di Kecamatan Gisting kabupaten Tanggamus provinsi Lampung. Sekolah ini adalah satu dari lima sekolah jenjang SMP di kabupaten Tanggamus yang ditunjuk pemerintah untuk mengimplementasikan kurikulum 2013 tahap pertama yaitu tahun pelajaran 2013/2014 yang lebih dikenal dengan istilah sekolah sasaran implementasi kurikulum 2013 tahap pertama.

SMP Negeri 1 Gisting berdiri tahun 1980 saat ini memiliki 21 rombongan belajar dengan jumlah siswa 666 siswa dengan guru sebanyak 49 orang dan sudah bersertifikat pendidik 42 orang dan staf Tata Usaha sebanyak 5 orang dan 1 orang petugas keamanan dan 2 orang *office boy*.

SMP Negeri 1 Gisting dipimpin oleh seorang kepala sekolah yang dibantu oleh 3 orang wakil kepala sekolah, satu orang kepala laboratorium dan satu orang kepala perpustakaan.

3.2 Pendekatan dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini dirancang menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode fenomenologi dalam arti data yang diperoleh dalam bentuk kata-kata atau

informasi-informasi dan analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif. Penjelasan terhadap masalah penelitian diperoleh berdasarkan hasil wawancara, observasi dan dokumentasi terhadap fakta dan kejadian.

3.3 Kehadiran Peneliti

Sebagaimana ciri pada penelitian kualitatif, peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain peneliti juga pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya, tetapi fungsinya sebatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrument, dengan kata lain kehadiran peneliti adalah mutlak.

Pada penelitian ini peneliti sebagai pengamat aktivitas, pewawancara dan observator subjek penelitian langsung hadir ke SMP N 1 Gisting peneliti memasuki dan memahami latar penelitian mengambil data dengan melakukan wawancara dengan kepala sekolah, wakil kepala sekolah, dan guru, adapun waktu pelaksanaan wawancara dilakukan disela-sela jam mengajar guru sehingga kadang terjadi wawancara dengan orang yang sama dilakukan beberapa kali dengan pertanyaan berbeda dengan hari yang berbeda. Juga menanyakan hal yang sama pada orang yang berbeda berulang kali hingga diperoleh jawaban yang sama dan meyakinkan peneliti. Peneliti melakukan wawancara dengan menggunakan pedoman wawancara yang sudah disiapkan sebelumnya.

Peneliti hadir di sekolah berulang kali juga melakukan observasi dengan mengamati keadaan lingkungan sekolah dan suasana kelas saat pembelajaran, suasana laboratorium, suasana hari ekstra kulikuler hasil pengamatan dicatat yang kemudian

menjadi data. Observasi juga dilakukan dengan mengamati isi dokumen guna memperoleh informasi yang terjadi diwaktu sebelum peneliti hadir atau kejadian-kejadian disaat peneliti sedang tidak berada di sekolah.

Penelitian di SMP N 1 Gisting diawali pada bulan awal September 2014 tepatnya pada tanggal 05 September 2014, mendatangi sekolah dan bertemu dengan kepala sekolah menyampaikan maksud dan tujuan penelitian dan meminta persetujuan bahwa penelitian akan dilakukan di SMP Negeri 1 Gisting dan pada saat itu kepala sekolah secara lisan mempersilahkan untuk melakukan penelitian di sekolah yang dipimpinnya.

Pada tanggal 15 September peneliti kembali mendatangi sekolah dengan menyerahkan surat permohonan izin penelitian secara formal oleh mahasiswa dari Universitas Lampung diterima oleh kepala sekolah dan dipersilahkan untuk melanjutkan. Pada hari itu juga dibicarakan perihal penelitian yang akan dilakukan terutama dalam teknis pengambilan data yang diperlukan oleh peneliti dan kepala sekolah dan disepakati jadwal diadakan wawancara dan siapa saja yang akan diwawancarai.

Berdasarkan izin kepala sekolah, peneliti melaksanakan observasi lapangan agar lebih memahami latar penelitian yang sesungguhnya, membuat jadwal kegiatan penelitian berdasarkan kesepakatan antara peneliti dan subjek penelitian, melakukan kunjungan untuk mengumpulkan data sesuai jadwal yang disepakati.

Hari senin tanggal 22 September 2014, Pukul 09.30, peneliti melakukan observasi ke SMP N 1 Gisting sebagai subjek terteliti. Peneliti menuju ruang kepala sekolah untuk

menemui kepala sekolah. Kepala sekolah memberikan penjelasan tentang keadaan sekolah dan yang sudah dilakukannya sebagai kepala sekolah di SMP N 1 Gisting. Kemudian beliau menyarankan untuk menemui tata usaha terkait administrasi sekolah.

Peneliti menemui tata usaha untuk mencari informasi yang dibutuhkan oleh peneliti. Peneliti mencatat profil sekolah yang meliputi data siswa, tenaga pendidik dan kependidikan dan lainnya yang mendukung penelitian kualitatif ini. Sedangkan untuk melakukan wawancara dengan kepala sekolah peneliti membuat janji terlebih dahulu. Informasi awal sudah peneliti peroleh, selanjutnya kunjungan secara tidak terjadwal namun ada komitmen dan menyesuaikan dengan jadwal informan dan tidak mengganggu tugas utama di sekolah.

Peneliti menemui kepala sekolah pada hari Senin, 6 Januari 2015 pada pukul 09.00, peneliti menemui kepala sekolah SMP N 1 Gisting di ruangan untuk melaksanakan wawancara. Kepala sekolah pada saat itu sedang tidak terlalu sibuk sehingga saya diterima dan kegiatan wawancara bisa terlaksana. Peneliti mewawancarai beliau dari pukul 09.00 - 10.00 WIB.

Pada hari hari Jumat, 9 Januari 2015 mengadakan wawancara Wakil kepala sekolah bidang Kurikulum bapak Heri Nurdin yang merupakan informan yang disarankan oleh kepala sekolah pukul 08.00 WIB. Satu hari sebelumnya yaitu pada hari Kamis tanggal 8 Januari 2015 peneliti mewawancarai Wakil Kepala Sekolah bidang Kesiswaan yakni Ibu Masneli. Peneliti mewawancarai beliau dari pukul 10.30 - 11.30 WIB. Pada hari sabtu tanggal 10 Januari 2015 peneliti mewawancarai guru-guru, wawancara dengan guru dilakukan dengan waktu yang terputus putus mengingat

wawancara dilakukan disela jam mengajar dimana guru tidak ada jam mengajar pada waktu tersebut. Wawancara dengan guru 1, guru 2 hingga guru 5 dilakukan pada tanggal 07, 08, 09, 10 Januari 2015 sebelum mewawancarai peneliti menjelaskan perihal penelitian tentang implementasi kurikulum kurikulum 2013. Pada 8 Januari 2015 peneliti mewawancarai Wakil Kepala Sekolah bidang Sarana dan Prasarana Ibu Fatma. Sebelum mewawancara peneliti menjelaskan perihal penelitian tentang peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013. Peneliti mewawancarai beliau dari pukul 10.30 - 11.30 WIB. Pada hari Senin tanggal 10 Januari 2014 peneliti mewawancarai guru Bimbingan Konseling Bapak Saiful, S.Pd, sebelum mewawancara peneliti menjelaskan perihal penelitian tentang peran kepala sekolah dalam implementasi kurikulum 2013. Peneliti mewawancarai beliau dari pukul 09.00 - 11.40 WIB. Peneliti telah berusaha menghimpun data dalam keadaan yang sewajarnya, mempersamakan cara kerja yang sistematis, terarah dan dapat dipertanggung jawabkan sehingga tidak kehilangan sifat ilmiahnya.

3.4 Sumber Data Penelitian

Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ini ialah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Kata-kata diambil melalui wawancara dan pengamatan terhadap informan utama yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah sedangkan informan yang bukan pelaku utama adalah guru. Banyaknya informan yang akan di jadikan sumber data ditetapkan sebagai berikut :

Kepala Sekolah 1 orang, Wakil Kepala sekolah 3 orang yaitu wakil bidang kurikulum, wakil bidang kesiswaan, dan wakil bidang sarana prasarana, sedangkan

dari guru mata pelajaran 5 orang yaitu guru matapelajaran yang mengajar di kelas 7 dan kelas 8 karena kelas tersebut yang sudah melaksanakan kurikulum 2013.

Penentuan informan utama diatas menggunakan teknik sampling *purposive* , agar data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan dan tujuan penelitian. Sapling disini bukan untuk mewakili populasi melainkan demi relevansi dan kedalaman informasi didasarkan pada fakta yang muncul dilapangan.

3.5 Teknik Pengumpulan Data.

Data dalam penelitian ini dikumpulkan dengan beberapa teknik yaitu ;

a) Wawancara

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan jenis wawancara terbuka; terstruktur, memakai petunjuk umum dan teknik *probing*. Penggunaan wawancara terbuka karena sebelum memulai wawancara, peneliti mengemukakan maksud dan tujuan wawancara. Pada wawancara terstruktur ini dilakukan peneliti karena sebelum melakukan wawancara, peneliti menyusun petunjuk umum, wawancara berupa garis-garis besar pertanyaan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Berdasarkan garis-garis besar pertanyaan tersebut, peneliti selanjutnya mengembangkan pertanyaan acak berikutnya (*probing*), namun tetap berpedoman pada fokus penelitian dan konstruksi teoritik yang telah ditetapkan sebelumnya,

b) Pengamatan atau observasi

Dalam penelitian ini data juga diperoleh dengan melakukan pengamatan atau observasi dengan teknik pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti dengan cara melihat, mengamati, dan mencatat kejadian atau perilaku yang sebenarnya,

mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun yang langsung diperoleh dari data.

c) Dokumentasi

Dalam penelitian ini data juga diperoleh dari sumber data bukan manusia yaitu yang berupa dokumen. Dokumen yang digunakan sebagai sumber data dilihat langsung oleh peneliti akan dicatat seperlunya oleh peneliti sesuai konteks peneliti.

3.6 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan selama dan setelah pengumpulan data yaitu proses reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan ,penarikan kesimpulan sementara dilakukan selama pengumpulan data masih berlangsung.sedangkan penarikan kesimpulan akhir akan dilakukan setelah semua pengumpulan data dianggap selesai. Data yang diperoleh berupa kata-kata yang tersusun dalam kalimat dianalisis secara mendalam dan bersamaan kemudian dilakukan reduksi data melalui proses pemilihan dan pengkategorian data-data yang sesuai dengan fokus penelitian.

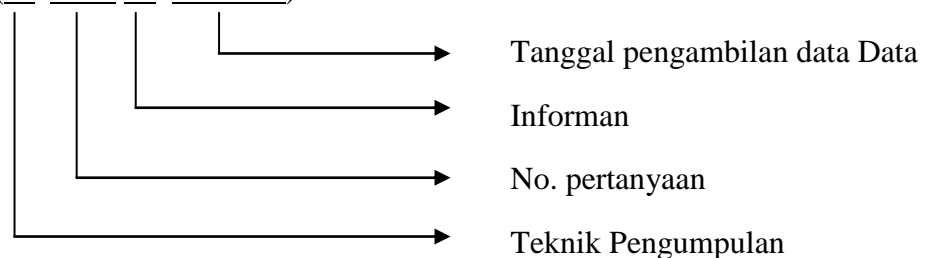
Analisis data dalam penelitian ini dirancang sebagai berikut :

Data dianalisis secara induktif dengan demikian pengumpulan data dan analisis dilakukan secara bersamaan. Model analisis data yang digunakan untuk mereduksi data ,penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi pada penelitian ini menggunakan model interaktif artinya ketika data dikumpulkan, reduksi data dilakukan dan dilanjutkan dengan sajian data sementara. Sehingga masih terbuka kesempatan untuk berubah atau dilakukan definisi reduksi data. Reduksi data

bertujuan untuk menggolongkan, mengarahkan, menajamkan, membuang data yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data dari hasil wawancara, catatan pengamatan di lapangan dan dokumentasi berupa arsip dan foto-foto untuk kemudian dikaji dan disajikan dalam laporan penelitian

Semua data yang didapat dari lapangan dikumpulkan dan dibaca kembali untuk diidentifikasi dan dikelompokkan dalam berbagai kategori. Setiap kategori diberi kode yang menggambarkan cakupan makna topik. Kode tersebut digunakan untuk mengorganisasikan satuan data. Adapun satuan data yang dimaksud adalah potongan-potongan hasil catatan lapangan berupa kalimat atau alinea yang berhubungan dengan pertanyaan atau sub fokus tertentu. Secara rinci pengkodean dibuat berdasarkan pada teknik pengumpulan data yaitu Wawancara dikode W, Observasi dikode O, Dukumentasi dikode D dan kelompok informan yaitu Kepala Sekolah dikode KS, Wakil bidang Kurikulum dikode WKKS 1 ,Wakil bidang Kesiswaan dikode 2, Wakil bidang Sarana Prasarana di kode WKKS 3 dan Guru dikode G. kemudian dilanjutkan dengan nomor pertanyaan dan dilanjutkan tanggal pengambilan data. Secara lengkap setiap potongan informasi akan memiliki kode dengan pembacaan seperti berikut ini;

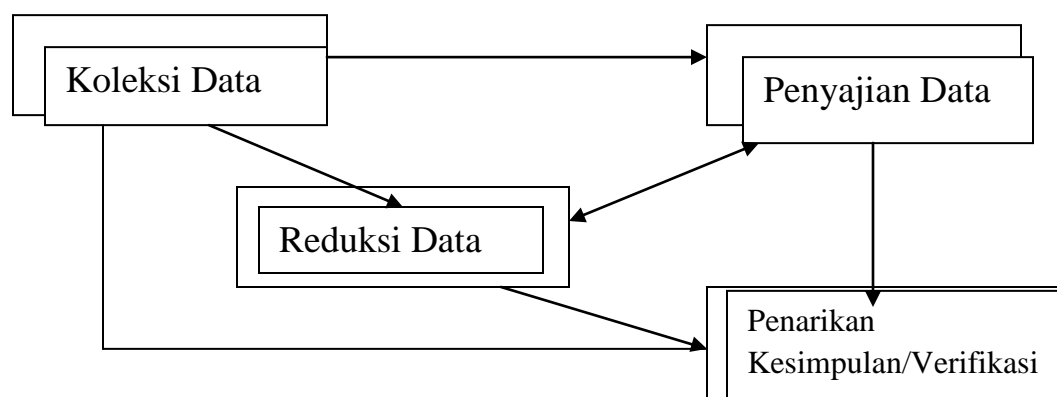
Kode data : (W. KS.1.01. 07/01/15)



Ketiga menyortir data dengan cara data hasil penelitian yang asli difotokopi dan yang asli disimpan sebagai arsip dan hasil salinannya dipotong dan dikelompokkan berdasarkan satuannya cara ini disebut potong simpan. Selanjutnya member label pada map dan nomor-momor kode dan kata dan ungkapan yang sesuai. Untuk memudahkan pencarian data catatan lapangan asli dibawah setiap map diberi notasi untuk memudahkan mencarinya.

Reduksi data berlangsung secara terus menerus selama pengumpulan data. Penyajian Data (*Display Data*) yaitu data disajikan dalam bentuk kutipan-kutipan dari hasil wawancara, diurutkan sesuai dengan yang telah dilakukan dan terakhir Penarikan Kesimpulan (*Concluding Drawing*).

Proses Penelitian berlangsung sejak awal memasuki lokasi penelitian dan selama proses pengumpulan data, kemudian data yang ada dianalisis dan diwujudkan dalam bentuk kesimpulan yang bersifat tentatife. Dengan bertambahnya data selama penelitian berlangsung maka setiap kesimpulan dilakukan verifikasi secara terus menerus.



Gambar : 3.1. Analisis Data Menurut Miles dan Huberman
(Sumber : Matthew B Miles and A. Michael Huberman, *Op.Cit*, Hal. 20)

3.7 Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data pada penelitian ini hanya dilakukan dengan Uji keabsahan kredibilitas data (validitas internal) yaitu dengan teknik Triangulasi data saja, dengan tujuan untuk mengecek kebenaran data dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah dengan data yang diperoleh dari wakil kepala sekolah dan data yang diperoleh dari guru. Selain itu dilakukan pula pengecekan data dari wawancara juga dibandingkan dengan data yang diperoleh dari pengamatan dan dokumen yang ada.

3.8 Tahapan Penelitian

Secara umum penelitian ini, dilaksanakan dengan empat tahap yaitu sebagai berikut:

(1) Tahap pra lapangan

Peneliti mengadakan survei pendahuluan yang dilakukan pada awal bulan September tahun 2014 yakni dengan mendatangi SMP Negeri 1 Gisting untuk memperoleh izin penelitian. Selama proses survei ini peneliti melakukan penjajagan lapangan (*field study*) terhadap latar penelitian, mencari data dan informasi tentang keadaan sekolah terutama yang berhubungan dengan implementasi kurikulum 2013. Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan rancangan penelitian yang meliputi garis besar metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian mengkonsultasikan dengan pembimbing dan mengadakan seminar proposal yang dilakukan pada hari Senin tanggal 08 September 2014 di ruang kuliah gedung Pacasarjana FKIP UNILA

guna mendapat masukan dari berbagai pihak yang hadir pada saat itu terutama dosen pembimbing dan pembahas.

(2) Tahap pekerjaan lapangan.

Dalam tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan pada tanggal 15 Desember 2014 yaitu setelah mendapat bimbingan dan persetujuan pembimbing mengenai instrumen untuk pengambilan data. Mulai tanggal tersebut peneliti memasuki dan memahami latar penelitian mulai mengambil data dengan melakukan wawancara dengan Kepala sekolah (06/ Januari 2015), wawancara dengan wakil-wakil kepala sekolah (09 Januari 2015), (08 Januari 2015), wawancara dengan guru (10 Januari 15), (07 Januari 2015), (09 Januari 15), (08 Januari 15), melakukan pengamatan terhadap suasana kelas dan lingkungan selama proses pembelajaran (15 Desember 2015) dan dokumentasi (20 Januari 2015). Kegiatan lapangan ini dilakukan sampai tanggal 25 Januari 2015.

(3) Tahap analisis data

Tahapan yang ketiga dalam penelitian ini adalah analisis data. Dalam tahapan ini serangkaian proses analisis data kualitatif sampai pada interpretasi. Data-data yang telah diperoleh dianalisis setiap kali diperoleh tidak menunggu pengumpulan data selesai.

Analisis dimulai dengan menelaah seluruh data dari berbagai sumber, wawancara observasi dan catatan lapangan dan dokumen, langkah ini dilakukan dengan menuliskan informasi-informasi yang diperoleh dari wawancara dituangkan dalam

bentuk transkrip dan dipilih yang relevan dengan fokus kemudian diberi kode menurut fokus dan sumber data kemudian dikelompok–kelompokkan dan dibandingkan dengan informasi yang diperoleh melalui observasi dan dokumen yang ada guna memeriksa keabsahan data selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan sementara.

Kesimpulan sementara untuk selanjutnya setelah tidak mengalami perubahan akibat tidak diperoleh data baru yang berbeda dan mengakibatkan perubahan kesimpulan maka dapat dijadikan kesimpulan akhir yang merupakan hasil penelitian.

(4) Tahap evaluasi dan pelaporan

Pada tahap ini peneliti telah melakukan konsultasi dan bimbingan dengan dosen pembimbing guna mendapatkan arahan agar penelitian dapat diperoleh hasil yang maksimal kemudian juga guna mendapatkan bimbingan terutama berkaitan dengan penulisan laporan yang dilanjutkan pelaporan hasil dalam bentuk seminar yang dilaksanakan pada tanggal 16 Februari 2015 di gedung Pacasarjana FKIP UNILA. Dalam seminar tersebut penulis mendapat masukan-masukan lebih banyak dari berbagai pihak yang hadir saat itu terutama dari pembahas dan pembimbing guna penyempurnaan laporan penelitian ini. Selanjutnya setelah dilakukan perbaikan dan penyempurnaan dilakukan uji komprehensif yang dilakukan pada hari Kamis tanggal 9 April 2015 di gedung Pacasarjana FKIP UNILA.